

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan data yang digali dan diteliti secara langsung di lapangan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel independen sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dimana dalam hal ini pembelajaran *Interpersonal Skill* sebagai variabel independen (bebas) dan *Soft skill* mahasiswa sebagai variabel dependen (terikat).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah UIN Antasari Banjarmasin yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang beralamat di Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dan alumni di jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 yang telah mengikuti pembelajaran Interpersonal Skill yang berjumlah 167 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel atau juga disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi.<sup>2</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel bertujuan (*Purposive Sampling*). *Purposive Sampling*, merupakan teknik *nonprobability* sampling yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang telah mengikuti pembelajaran Interpersonal Skill yaitu angkatan 2014, yang mana mahasiswanya berjumlah 62 orang.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm., 90

<sup>2</sup>Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm., 42

<sup>3</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm., 175

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel yang diteliti

N : jumlah seluruh anggota populasi = 167 orang

E : persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleransi<sup>4</sup> = 10%

Berdasarkan rumus di atas, jumlah populasi yaitu 167 dimasukkan ke dalam persamaan dan menghasilkan pembulatan jumlah sampel penelitian yaitu 62 orang seperti tampak sebagai berikut:

$$n = \frac{167}{1 + 167(0,1)^2} = 61,85 \approx 62$$

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data ialah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>5</sup> Data yang ingin didapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Gambaran umum mahasiswa dan jurusan Perbankan Syariah, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

---

<sup>4</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm., 61

<sup>5</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm., 119

- b. Data yang menggambarkan pengaruh pembelajaran *Interpersonal Skill* terhadap *Soft Skill* mahasiswa jurusan Perbankan Syariah

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.<sup>7</sup> Data primer umumnya adalah data hasil kuesioner yang disebarkan pada sampel yang dipilih. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>8</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari responden, yaitu mahasiswa dan alumni Perbankan Syariah angkatan 2014. Adapun sumber data sekunder berupa buku, jurnal penelitian, artikel, dan sumber lainnya yang mendukung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm., 129

<sup>7</sup>J. Supranto, *Metode ramalan kuantitatif: untuk perencanaan ekonomi dan bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm., 9

<sup>8</sup>M. Burhan Bungin, *Ibid.*, hlm., 122

mekanisme pengumpulan data yang efisien.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin selaku mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Interpersonal Skill*.

2. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.<sup>10</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pembelajaran <i>Interpersonal Skill</i> (X)	Mendengarkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan dalam memahami pemikiran dan memperhatikan seseorang</li> <li>• Kemampuan untuk memilih, mengorganisasikan, dan menerjemahkan informasi, merespons situasi serta mengingat.</li> </ul>
	Memberi umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk memberikan respon balik mengenai kerja seseorang atau kesan mengenai pengaruh perilaku seseorang.</li> <li>• Kemampuan untuk memberikan informasi, motivasi dan pengembangan berkomunikasi.</li> </ul>
	Membujuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan membangun hubungan dengan orang lain.</li> <li>• Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti kehendak seseorang</li> </ul>

<sup>9</sup>Puguh Suharso, *Ibid.*, hlm., 89

<sup>10</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) hlm., 164

	Mengelola Konflik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk meredakan ketegangan, memahami konflik dan mengontrol emosi.</li> <li>• Kemampuan dalam memecahkan permasalahan hingga tercapainya kesepakatan.</li> </ul> <p>Muhammad Arifin, Harti, <i>Kemampuan Interpersonal Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya</i>, (Laporan Hasil Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya)</p>
<i>Soft Skill</i> (Y)	<p>Kemampuan Berkomunikasi</p> <p>Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah</p> <p>Kerja dalam Tim</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan baik oral maupun tertulis</li> <li>• Kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan</li> <li>• Kemampuan berpresentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audien.</li> <li>• Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi</li> <li>• Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi</li> <li>• Kemampuan mendapatkan ide dan mencari solusi alternatif</li> <li>• Kemampuan untuk membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya</li> <li>• Kemampuan untuk memahami, menghargai dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain</li> </ul>

	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk menerima ide-ide baru</li> <li>• Kemampuan untuk mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber</li> </ul>
	Keterampilan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk berwirausaha sendiri</li> <li>• Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang kerja</li> </ul>
	Etika, moral dan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk memahami aspek ekonomi, aspek sosial budaya secara profesional</li> <li>• Kemampuan analisis untuk membuat keputusan pemecahan masalah terkait etika</li> </ul>
	Keterampilan kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk memimpin suatu proyek</li> <li>• Mempunyai pengetahuan teori dasar kepemimpinan</li> </ul> <p>Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, <i>Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill</i>, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)</p>

## G. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object.*<sup>11</sup> (“Skala Likert meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka menyetujui

<sup>11</sup>Hair. Et.al., *Marketing Research within a Changing Information Enviroment*, (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm., 422

atau tidak setuju dengan serangkaian pertanyaan kepercayaan tentang objek yang diberikan”). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>12</sup> Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2 Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Diberi Skor 5
Setuju (S)	Diberi Skor 4
Netral (N)	Diberi Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi Skor 1

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm., 93

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyeleksian data), adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.<sup>13</sup> Peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh agar memperoleh data yang valid.
- b. *Coding*, adalah mengklasifikasikan data-data tersebut dengan mengeditnya sehingga data tersebut dapat diberi identitas dan memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.<sup>14</sup> Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu data-data atau jawaban dari pertanyaan di kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu.
- c. *Tabulasi*, adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksudnya adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>15</sup>

## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument

---

<sup>13</sup>M. Burhan Bungin, *Ibid.*, hlm., 165

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm., 166

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm., 168

dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>16</sup> Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

R hitung	= Koefisien Korelasi
N	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor tiap item
$\sum Y$	= jumlah skor total (seluruh item)
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dan skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dan skor total <sup>17</sup>

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 168

<sup>17</sup>Robert D. Mason, Douglas A. Lind; alih bahasa, Uka Wikarya dkk, *Teknik Statistika; untuk bisnis dan ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm., 55

sesuatu, maka instrument dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).<sup>18</sup>

Ketentuan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*: a) nilai *Alpha Cronbach's* positif tidak boleh negatif; b) nilai *Alpha Cronbach's* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_n = \frac{k - r}{1(k - 1)r}$$

keterangan:

r = rata-rata korelasi antar item

k = jumlah item

#### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana (simple linear regression—ed.) yang dirumuskan<sup>19</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel prediktor, yaitu *Soft Skill* mahasiswa

X = variabel kriterium, yaitu pembelajaran *Interpersonal Skill*

a = intersep/konstanta (nilai Y apabila X=0)

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm., 178

<sup>19</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm., 91

b = koefisien regresi/slop (nilai peningkatan ataupun penurunan)  
 untuk mencari nilai analisis koefisien variansi, digunakan rumus  
 sebagai berikut:

Untuk persamaan garis a digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk persamaan garis b digunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah awal regresi adalah pemeriksaan terhadap asumsi yang meliputi pengujian distribusi normalitas residual, dengan melihat tidak adanya problem heterokedastisitas pada residual. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov<sup>20</sup>. Uji heterokedastisitas dengan Glejser Test. Kemudian juga dilakukan uji kebaikan (uji F, koefisien determinasi).

---

<sup>20</sup>Uji Kolmogorov Smirnov adalah satu uji lain untuk mengganti uji kuadrat Chi untuk dua sampel yang independen. Uji kolmogorov Smirnov memerlukan asumsi distribusi yang kontinu. Uji kolmogorov Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi, atau untuk menentukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa. Uji ini bertitik tolak dari kenyataan bahwa jika dua buah sampel independen yang ditarik dari sebuah populasi yang mempunyai distribusi kontinu, dan masing-masing frekuensinya digambar dalam bentuk grafik, maka beda dari kedua kurva tersebut tidak tergantung pada distribusi populasi (Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. 10, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.,369